

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen menurut Malayu S.P. Hasibuan adalah: Aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Bentuk pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan siang hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Suatu sekolah mempunyai peran dalam mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik.

Ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam ketrampilan lain. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah

bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan masih banyak yang lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar.

Sebagian besar sekolah-sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, namun ada sebagian sekolah yang tidak mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Padahal dilihat dari manfaatnya banyak sekali manfaat jika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh kehidupan yang bermutu sesuai minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender.

Di masa sekarang yang modern ini dengan majunya pengetahuan teknologi dan komunikasi banyak siswa yang enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, mereka cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan belajar berakhir. Terkadang kebanyakan siswa tidak langsung pulang, tetapi lebih memilih warnet dan nongkrong untuk mengisi waktu luang. Bahkan ada siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai seperti mabuk-mabukan, drugs dan lain-lain.

Demi mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terkadang sekolah mewajibkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat serta minatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala Sekolah memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian. Yaitu menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu. Saat ini masih jarang sekolah yang menerapkan konsep manajemen mutu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru seperti besarnya anggaran yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler siswa

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Jadi berkembangnya sebuah ekstrakurikuler olahraga di sekolah - sekolah diperlukan manajemen yang baik, yang nantinya ekstrakurikuler olahraga tersebut dapat berjalan dengan baik dan

menghasilkan prestasi maksimal. ekstrakurikuler olahraga ini nantinya akan memberikan nilai lebih kepada sekolah tersebut, sehingga akan menarik minat siswa untuk bersekolah ditempat tersebut. Pembuatan ekstrakurikuler olahraga ini juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi para siswanya yang nantinya akan mengangkat nama baik sekolah tersebut.

Dalam usaha pembinaan prestasi diperlukan unsur pendukung yang vital, salah satu unsur tersebut adalah pelatih yang berpendidikan. Pelatih yang berpendidikan adalah pelatih yang memahami dengan baik masalah – masalah yang menyangkut kepelatihan, sebuah tim akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar untuk berhasil dan berprestasi dari pada tim yang tidak menggunakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu kepelatihan.

Sei Rampah adalah sebuah kecamatan dan sekaligus menjadi ibu kota baru dari kabupaten Serdang Bedagai di Sumatera Utara. Kecamatan Sei Rampah memiliki luas 218, 90 Ha dan memiliki 17 desa. Di kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai memiliki 5 sekolah, yaitu 1 SMA Negeri dan 4 SMA Swasta.yang merupakan sekolah yang memiliki ekstrakurikuler.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dari ke lima sekolah yang akan di teliti oleh peneliti, masih kurang baik dalam manajemen untuk ekstrakurikuler di sekolah tersebut, misalnya seperti kurangnya perancangan dari pembina atau pun pelatih akibatnya peneliti menemukan pelaksanaan yang kurang efektif dari kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler. Dari hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

masih kurangnya manajemen dari pihak sekolah untuk ekstrakurikuler seperti tidak adanya program yang di beri oleh pelatih.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti 5 sekolah yang melaksanakan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Sei Rampah untuk mengetahui perkembangan manajemen ekstrakurikuler sekolah tersebut. Maka peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Se SMA di Kecamatan Sei Rampah Tahun Ajaran 2019/2020”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen ekstrakurikuler olahraga Se SMA di Kecamatan Sei Rampah berjalan dengan baik?
2. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Se SMA di Kecamatan Sei Rampah?
3. Apakah sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga Se SMA di kecamatan Sei Rampah sudah mendukung?
4. Bagaimana hasil dari perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga Se SMA di Kecamatan Sei rampah?
5. Bagaimana SDM dalam mengolah pelaksanaan sktrakurikuler sekolah?
6. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga Se SMA di Kecamatan Sei Rampah?

7. Bagaimana hasil dari perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga Se SMA di Kecamatan Sei Rampah ?

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang timbul seperti yang tertera pada identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi pokok permasalahan yang akan diteliti. dalam penelitian ini, peneliti membatasi pokok permasalahannya tentang manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, terhadap ekstrakurikuler olahraga Se SMA di Kecamatan Sei Rampah Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Se-SMA Di Kecamatan Sei Rampah Tahun ajaran 2019/2020? “.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler olahraga Se-SMA di Kecamatan Sei Rampah.

1.6 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian sudah tercapai, maka dipastikan hasil tersebut bermanfaat bagi penulis, pengurus dan siswa–siswa ekstrakurikuler olahraga Se-SMA di Kecamatan Sei Rampah.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan kepada SMA di Kecamatan Sei Rampah untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler olahraga.
2. Sebagai masukan kepada pembina dan pelatih, agar manajemen ekstrakurikuler olahraga Se-SMA di Kecamatan Sei Rampah dilaksanakan dengan benar.
3. Sebagai masukan bagi siswa agar lebih memotivasi untuk meningkatkan prestasi mereka.
4. Sebagai masukan bagi peneliti lainnya yang ingin mengembangkan manajemen ekstrakurikuler olahraga menjadi lebih luas.